

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, konsentrasi pasar audit, dan *client importance* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, dengan 95 perusahaan dipilih sebagai sampel karena telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Maka berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- a. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap kualitas audit. Hal ini memperlihatkan semakin besarnya skala suatu perusahaan, maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan karena perhatian publik akan lebih tertuju pada perusahaan besar dibanding dengan perusahaan kecil sehingga tuntutan akan informasi keuangan yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu perusahaan-perusahaan dengan skala besar memiliki sumber daya yang mencukupi seperti manajemen yang lebih berpengalaman, sistem pengendalian internal yang matang, dan mampu menganggarkan biaya audit yang cukup untuk menghasilkan audit yang berkualitas.
- b. Konsentrasi pasar audit memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap kualitas audit. Hal ini memperlihatkan ketika suatu KAP memiliki konsentrasi atau pangsa pasar audit yang besar di suatu sektor atau industri tertentu maka dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena adanya keinginan untuk menjaga pangsa pasar yang dimiliki dimana hal tersebut tentunya akan mempengaruhi perilaku dan kinerja audit yang dilakukan. Dalam hal ini KAP dan auditor memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba, sehingga audit yang dihasilkan kurang berkualitas. Banyaknya perikatan audit yang dilakukan oleh suatu KAP akan meningkatkan peluang terjadinya human error karena banyaknya audit yang ditangani.
- c. *Client importance* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini memperlihatkan pentingnya suatu klien bagi suatu KAP dan auditor tidak

akan berpengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan karena KAP dan auditor menganggap semua kliennya sama dan pentingnya suatu klien tidak akan berdampak pada terganggunya independensi yang dimiliki auditor sehingga akan memberikan kualitas audit yang sama yakni sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Hal ini dilakukan demi menjaga reputasi yang mereka miliki.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka beberapa saran yang diberikan peneliti yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, yakni:

a. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sektor perusahaan yang diamati dan memperpanjang periode pengamatan. Selain itu, peneliti juga dapat menambahkan beberapa variabel bebas lain seperti spesialisasi industri KAP, *disclosure*, reputasi KAP, *auditor switching*, dan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kualitas audit. Peneliti juga menyarankan untuk menggunakan proksi lain dalam mengukur variabel kualitas audit seperti proksi *accrual discretionary* pada penelitian selanjutnya sehingga dapat ditentukan proksi mana yang lebih akurat.

b. Saran Praktis

1. Bagi auditor, sebagai pihak independen yang berkewajiban dalam memberikan jasa untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang dibuat perusahaan, maka auditor harus berupaya melakukan prosedur audit yang tepat, terutama dalam meminimalisir tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan agar meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan dan juga auditor mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meminimalisir tindakan manajemen laba yang dapat mengurangi ketepatan dan keakuratan informasi dan dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan sehingga akan membuat kurang tepatnya keputusan yang dibuat oleh pemangku kepentingan di perusahaan tersebut.

3. Bagi investor dan kreditur, diharapkan dapat memperhatikan segala informasi yang tersaji dalam laporan keuangan auditan yang dihasilkan oleh perusahaan dan auditor apakah sudah menggambarkan kondisi dan kinerja perusahaan yang sebenarnya atau tidak untuk memberikan keyakinan dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian pinjaman kepada perusahaan.